

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pasien rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Timur dengan status Hiperurisemia sebanyak 20 sampel (40,0%)
2. Konsumsi purin pada pasien rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Timur sejumlah 20 sampel (40,0%) konsumsi purin tinggi, 14 sampel (28,0%) konsumsi purin normal dan 16 sampel (32,0%) konsumsi purin rendah
3. Pasien rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Timur dengan status gizi normal dan gemuk memiliki frekuensi sama yaitu 25 sampel (50,0%)
4. Ada hubungan yang signifikan konsumsi purin dan status Hiperurisemia pada pasien rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Timur
5. Ada hubungan yang signifikan status gizi dan status Hiperurisemia pada pasien rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Timur

B. Saran

1. Untuk penderita Hiperurisemia, memberikan edukasi berupa konseling gizi mengenai diet rendah purin dan selalu menjaga status gizi agar tetap normal dengan cara mengatur makanan gizi seimbang dan melakukan aktivitas fisik
2. Untuk masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur, memberikan penyuluhan agar diharapkan lebih memperhatikan konsumsi makanan setiap harinya terutama bahan makanan sumber purin tinggi dan cara pengolahannya serta selalu memantau berat badan tetap ideal dengan melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit/hari.